

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung kelapangan untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan tentang ekstrakurikuler PMR. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penyajian dan analisis data dalam bentuk deskripsi kata berdasarkan orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian tentang berbagai sifat populasi atau daerah tertentu yang mengarah pada pemberian berbagai gejala, fakta, kejadian yang tersusun secara akurat dan sistematis.² Maka penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan analisis data berbentuk deskripsi peristiwa yang terjadi sebenarnya secara akurat dan berurutan.

Penelitian kualitatif tidak melibatkan analisis statistik maupun perhitungan empiris. Tujuan utama pendekatan kualitatif adalah "*deep understanding of the particular*" yaitu memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu hal secara khusus, sehingga dapat menggambarkan dan menafsirkan suatu isu atau

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

² Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 54.

fenomena secara sistematis, berdasarkan sudut pandang individu atau kelompok yang sedang diteliti, serta untuk menghasilkan konsep dan teori baru.³ Sebagaimana tujuan penelitian kualitatif, penelitian ini akan memahami ekstrakurikuler PMR yaitu menggambarkan dan menafsirkan aktivitasnya dalam penguatan sikap peduli sosial di MAN 3 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin di Jl. Batu Benawa I Rt. 63 No. 61, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota. Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 3 Banjarmasin karena MAN 3 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang banyak di minati oleh peserta didik terkhusus di kota Banjarmasin dan secara geografis lokasi MAN 3 Banjarmasin berada di tengah-tengah kompleks sekolah yang berdekatan dengan 9 sekolah lainnya. Selain itu, peneliti tertarik meneliti di MAN 3 Banjarmasin karena pada sekolah tersebut terdapat ekstrakurikuler PMR yang aktif dilaksanakan setiap minggunya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian yang diteliti terdiri dari berbagai pihak yang telah dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

³ Haradhan Kumar Mohaja, "Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects", *Journal of Economic Development, Environment and People* 7, No. 01 (2018): 2. <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/85654/MPRA> Paper No. 85654

- a. Informan Kunci Narasumber utama dalam penelitian ini adalah pembina dan pelatih PMR. Sebagai individu yang memiliki pemahaman mendalam mengenai kegiatan organisasi, pembina memiliki akses terhadap informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.
- b. Informan utama dalam penelitian ini adalah para pihak yang secara langsung terlibat dalam aktivitas penelitian. Mereka terdiri dari Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum dan peserta didik yang aktif dalam kegiatan PMR.
- c. Informan Sumber data pendukung dalam penelitian ini berasal dari para pihak yang memberikan informasi tambahan untuk memperkuat validitas temuan penelitian. Guru akidah akhlak dan Kepala Madrasah berperan sebagai informan pendukung dalam penelitian ini.

2. Objek

Objek penelitian yang diteliti yaitu ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam penguatan sikap peduli sosial siswa dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler PMR di MAN 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dikelompokkan menjadi dua, antara lain:

a. Data Pokok

Data pokok yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya, tanpa melalui perantara, disebut data pokok. Data pokok dapat berupa data verbal, seperti

kata-kata yang diucapkan dalam wawancara, atau data non-verbal, seperti tindakan atau perilaku yang diamati.

- 1) Ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) dalam penguatan sikap peduli sosial peserta didik di MAN 3 Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) dalam penguatan sikap peduli sosial peserta didik di MAN 3 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data pelengkap yang berfungsi untuk memperkaya informasi mengenai data pokok, khususnya terkait dengan karakteristik geografis dan sosial budaya tempat penelitian dilakukan, disebut data penunjang, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin.
- 3) Kondisi guru, tata usaha, dan peserta didik MAN 3 Banjarmasin.
- 4) Kondisi sarana dan prasarana MAN 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan entitas yang menjadi objek penelitian dari mana data dapat diperoleh. Untuk mengumpulkan data, peneliti umumnya menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Adapun Kepala Madrasah, Pembina PMR, Wakamad bidang kurikulum, Pelatih PMR, Guru akidah akhlak, dan peserta didik aktif PMR adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah catatan alur secara sistematis mengenai apa yang sedang terjadi, berupa peristiwa, perilaku, atau objek yang dapat dilihat dan diperlukan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.⁴ Teknik ini akan digunakan secara langsung pada saat mengumpulkan data terkait keadaan yang ada dalam penelitian. Dengan teknik observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan PMR dalam penguatan sikap peduli sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mendapatkan keterangan informasi bisa secara lisan maupun tulisan. Umumnya dilakukan wawancara secara lisan dengan narasumber atau pemberi informasi. Keberhasilan teknik wawancara tergantung pada kemampuan pewawancara dalam menggali atau mendapatkan informasi dari narasumber atau si objek yang sedang diteliti.⁵

Jenis wawancara dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Adapun penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, karena memberikan keseimbangan

⁴Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

⁵Mardali, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 64.

antara kerangka pertanyaan yang sistematis dan fleksibilitas dalam menggali informasi yang lebih mendalam dari partisipan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Taherdoost:

*Semi-structured interviews are formal and are conducted based on a guide. The interviewers ask questions considering the guidance; however, when researchers or interviewers need extra information, they can continue the conversation based on the questions provided ahead of time.*⁶

Dapat dipahami bahwa wawancara ini dilakukan sesuai dengan panduan pertanyaan, namun tetap fleksibel. Dengan kata lain, metode ini menggabungkan unsur struktur (agar data terarah dan konsisten) dan keterbukaan (agar data lebih kaya dan mendalam).

Teknik ini akan digunakan untuk mengumpulkan data terkait penelitian yang berlangsung secara tanya jawab kepada responden atau informan. Dengan teknik wawancara peneliti dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan PMR dalam penguatan sikap peduli sosial siswa serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan-bahan yang berupa cetak/tulisan bisa berbentuk berkas file, gambar atau lainnya yang memberikan informasi. Biasanya Dokumentasi ini didapatkan dari penelusuran dan perolehan berkas, tulisan yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti untuk mendapatkan perolehan data yang

⁶ Hamed Taherdoost, "Data Collection Methods and Tools for Research; A Step-by-Step Guide to Choose Data Collection Technique for Academic and Business Research Projects", International Journal of Academic Research in Management (IJARM) 10, No. 1 (2021): 18-19.

lengkap dilapangan.⁷

Penelitian ini memanfaatkan dokumentasi untuk memperoleh data deskriptif mengenai profil MAN 3 Banjarmasin, termasuk sejarah, visi-misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, peserta didik, serta fasilitas yang tersedia.

Tabel 3.1 Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok : Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam penguatan sikap peduli sosial peserta didik di MAN 3 Banjarmasin	Kepala Madrasah, Pembina dan pelatih PMR, Wakamad Kurikulum, Guru Akidah Akhlak, dan Anggota PMR	Observasi dan Wawancara
2.	Data Penunjang: a. Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin b. Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin, c. Profil sekolah MAN 3 Banjarmasin. d. Kondisi guru, tata usaha, dan peserta didik MAN 3 Banjarmasin. e. Kondisi sarana dan prasarana MAN 3 Banjarmasin.	Staff Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

⁷ J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2000), 161.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik pengolahan data antara lain:

1. Pengumpulan data, dilakukan dengan mengumpulkan catatan lapangan atau data sebanyak mungkin menyesuaikan keperluan penelitian.
2. Reduksi, dilakukan dengan memilih mana saja data relevan guna menguatkan laporan penelitian.
3. Kategorisasi data, dilakukan dengan mengelompokkan data menurut jenisnya, hal ini digunakan untuk mempermudah penyajian data.
4. Penarikan simpulan, dilakukan dengan menyimpulkan data/informasi yang menjadi garis besar penelitian.

Analisis data merupakan proses kategori, mengatur data yang digunakan, mengorganisasikan, membentuk pola, menjadikan satuan uraian hingga berdasarkan data, tema ditemukan dan perumusan hipotesis kerja yang dibutuhkan.⁸ Maka, analisis data dilakukan dengan pengelompokkan data-data dibuat perumusan dengan tema yang didapat, menjadikannya uraian-uraian didasari hipotesis.

Dalam analisis penelitian ini digunakan analisis kualitatif deskriptif merupakan pendeskripsian peristiwa berbentuk uraian hingga terlihat penggambaran pelaksanaan ekstrakurikuler PMR serta faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler PMR dalam penguatan sikap peduli sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Selanjutnya simpulan ditarik dengan metode induktif yaitu menyimpulkan dari hal bersifat khusus ke umum.

⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan penelitian ini ada 4 tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal, dilakukan dengan konsultasi di lokasi penelitian yaitu bersama Kepala Madrasah, Pembina, Guru akidah akhlak dan Pelatih PMR di MAN 3 Banjarmasin.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai desain proposal skripsi.
- c. Desain proposal skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing akan diajukan untuk seminar proposal skripsi ke program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal skripsi jika sudah disetujui prodi.
- b. Merevisi desain proposal skripsi sesuai dan petunjuk dari dosen pembimbing hasil seminar proposal.
- c. Memohon surat izin riset ke Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyampaikan surat izin riset kepada Madrasah yang menjadi lokasi penelitian dan dengan berkonsultasi pada Pembina dan Pelatih PMR untuk mengatur waktu jadwal penelitian dapat dilakukan.
- e. Mempersiapkan berbagai kelengkapan penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Riset dilakukan setelah mendapatkan izin di MAN 3 Banjarmasin khususnya PMR.
- b. Menjalankan pengumpulan data yaitu mewawancarai, mengobservasi dan mendokumentasi.
- c. Menyajikan data yaitu melakukan olah data, susunan data dan analisis data yang didapatkan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun segala data yang diperoleh menjadi laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi menyempurnakan laporan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
- c. Membuat laporan hasil penelitian menjadi skripsi yang lengkap, lalu diperbanyak untuk siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertanggung jawabkan.